

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI
DALAM KELAS PADA SISWA SMP NEGERI 4 KOTA JAMBI**

Adinda Eka Putri¹, Siti Amanah², Muhammad Zulfikar³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi

¹ekaputriadinda096@gmail.com, ²siti.amanah@unja.ac.id

³zulfikarmuhammed@unja.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the level of peer interaction, the level of student interest in learning, and the influence of peers on student interest in learning at SMP Negeri 4 Jambi City. The research uses a quantitative approach with survey methods. The population was 345 class VIII students with a sample of 185 students determined through simple random sampling. Data was collected using a Likert scale questionnaire which had been tested for validity and reliability. Data analysis uses descriptive statistics, normality test, linearity test, and simple linear regression. The research results show that peer interaction is in the high category (72.99%) and students' interest in learning is also in the high category (65.41%). The regression equation obtained is $Y = 30.400 + 0.658X$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, so that there is a positive influence of peers on students' interest in learning at SMP Negeri 4 Jambi City.

Keywords: *Peer Influence, Interest in Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pergaulan teman sebaya, tingkat minat belajar siswa, dan pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 4 Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi berjumlah 345 siswa kelas VIII dengan sampel 185 siswa yang ditentukan melalui simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berada pada kategori tinggi (72,99%) dan minat belajar siswa juga berada pada kategori tinggi (65,41%). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 30,400 + 0,658X$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 4 Kota Jambi.

Kata Kunci: Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat, mencakup seluruh

aspek kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengalami

perkembangan karakter dan nilai-nilai sosial yang membentuk kepribadiannya. Lingkungan sekitar termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat berperan penting dalam mempengaruhi proses ini, baik melalui pengalaman positif maupun tantangan yang dihadapi. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab institusi formal, tetapi juga merupakan usaha bersama yang melibatkan berbagai pihak dalam membentuk generasi yang berkualitas (Rasyidin. dkk. 2017).

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar (Pohan, 2020). Kegiatan pembelajaran memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena melalui proses inilah siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membentuk karakter serta kompetensinya. Pembelajaran bukan hanya sekadar kegiatan transfer ilmu dari guru ke siswa, tetapi juga merupakan proses interaktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam setiap langkahnya.

Coleman dan Lindsay dalam (Sugiarti, 2013) menyebutkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi

oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, berupa kondisi biologis, kondisi emosional, dan minat belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, diantaranya berupa dukungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, dan pengaruh lingkungan.

Minat merupakan suatu perasaan suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu. Menurut Crow dan Crow (dalam Djaali, 2007:121), minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Rahmawati (2024) minat belajar adalah dorongan batin yang kuat yang mencerminkan ketertarikan, keinginan, dan antusiasme siswa terhadap suatu subjek atau aktivitas pembelajaran.

Minat belajar siswa merujuk pada kecenderungan seseorang peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas

tertentu yang hasilnya dapat memberikan rasa senang dan ketertarikan. Minat ini dapat bervariasi antar individu, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepribadian, lingkungan sekolah seperti guru, teman, fasilitas sekolah dan materi yang diajarkan (Atika, 2023).

Slameto (2010:180) dalam (Firdawati, 2021) menambahkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang.

Sekolah merupakan lingkungan sosial yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan perkembangan siswa. Melalui berbagai interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah, siswa belajar berkomunikasi, bekerja sama, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan sosial yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap sikap dan perilaku siswa, sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan

kondusif (Amanah dkk, 2023).

Teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan remaja, termasuk dalam dunia pendidikan. Hurlock (1990) dalam (Ningsih et al., 2023) memberikan definisi teman sebaya adalah kelompok sosial yang terdiri dari individu-individu dengan kesamaan usia, pendidikan, dan status sosial yang menjadi tempat terjadinya interaksi serta pertukaran informasi yang dapat memengaruhi perilaku dan keyakinan anggotanya.

Menurut Budi Kuncoraningsih (2017) dalam (Putri, 2022) teman sebaya dapat memberikan pengaruh kepada siswa, pengaruh dari teman sebaya bersifat positif maupun negatif, tergantung dari bagaimana mereka berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Ketika siswa bergaul dengan teman-teman yang memiliki semangat belajar tinggi, mereka cenderung akan termotivasi untuk mengikuti jejak teman-temannya.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memiliki semangat belajar tinggi karena berada dalam

lingkungan pertemanan yang mendukung kegiatan akademik. Di sisi lain, terdapat pula siswa yang kurang memperhatikan kegiatan belajar karena lebih terpengaruh oleh aktivitas bersama teman-temannya. Selain itu, hasil penyebaran kuesioner awal menunjukkan rata-rata persentase minat belajar siswa sebesar 37,8%, yang mengindikasikan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya diduga memiliki peran dalam membentuk minat belajar siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara teman sebaya dan minat belajar. Lingkungan pergaulan yang positif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik. Sebaliknya, lingkungan pergaulan yang kurang mendukung dapat menyebabkan menurunnya minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pergaulan teman sebaya, tingkat minat belajar

siswa, serta pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung peningkatan minat belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Jambi. Populasi penelitian berjumlah 345 siswa dengan sampel sebanyak 185 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh

pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Menurut Sutja, dkk (2024:208) uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data mempersyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dengan teknik statistik. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program SPSS. Penentuan normalitas data mengacu pada nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig.) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		16.32664042
Most Extreme Differences	Absolute		.065
	Positive		.040
	Negative		-.065
Test Statistic			.065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.056
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.055
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.060

Berdasarkan uji asumsi statistik yang dilakukan dengan metode

Kolmogorov Smirnov (K-S) diketahui nilai asymp.sig yaitu sebesar 0,056. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,056 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan melihat nilai signifikansi pada *linearity* dan *deviation from linearity* dengan kriteria sebagai berikut :

- Sig < 0,05 maka hubungan linear
- Sig > 0,05 maka hubungan tidak linear

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Minat Belajar * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	28075.949	53	529.735	1.967 .001
		Linearity	14307.250	1	14307.250	53.128 .000
		Deviation from Linearity	13768.699	52	264.783	.983 .516
	Within Groups		35278.192	131	269.299	
	Total		63354.141	184		
				1		

Berdasarkan tabel 2. hasil uji linearitas antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai

signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,516 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,516 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan dari bentuk linear. Dengan demikian, hubungan antara variabel X dan variabel Y memenuhi asumsi linear.

3. Analisis Regresi Sederhana

Uji asumsi statistik melalui analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Melalui analisis ini, dapat diketahui besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya dalam meningkatkan atau menurunkan minat belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Regresi sederhana

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
30.400	11.570		2.628	.009
.658	.090	.475	7.306	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

a = angka konstan dari unstandardized Coefficients.

Dalam kasus ini nilainya sebesar 30,400 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pergaulan teman sebaya (X) maka nilai minat belajar (Y) adalah sebesar 30,400.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,658 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pergaulan teman sebaya (X), maka minat belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,658.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7.306 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar diterima.

Tabel 4. Signifikansi dan F Hitung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14307.250	1	14307.250	53.382	.000 ^b
Residual	49046.890	183	268.016		
Total	63354.141	184			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 53,382 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi dinyatakan signifikan.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.222	16.371

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Berdasarkan tabel model *Summary* di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* yaitu 0,226 atau 22,6%. Besarnya pengaruh (*R Square*) yang didapat adalah 0,226 atau 22,6%. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh teman sebaya (X) terhadap minat belajar (Y) adalah sebesar 22,6% sedangkan 77,4% minat belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase 72,99%, sedangkan minat belajar siswa juga berada pada kategori tinggi dengan

persentase 65,41%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman sebayanya serta minat yang cukup tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan persamaan regresi $Y = 30,400 + 0,658X$ dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Artinya, semakin baik pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi minat belajar siswa.

Besarnya pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,226 atau 22,6% yang termasuk kategori cukup kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui dukungan sosial, motivasi, dan interaksi yang positif dalam lingkungan pergaulan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya siswa

kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase 72,99%, sedangkan minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 65,41%.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh yang diberikan pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 22,6%, yang termasuk dalam kategori cukup kuat. Dengan demikian, semakin baik pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi minat belajar siswa di SMP Negeri 4 Kota Jambi.

terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri 01 Lebong. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.

Ningsih, R., Degeng, I. N., Triyono, & Ramli, M. (2023). *Konsep Diri Akademik Hubungan dengan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Demokratis*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Pohan. A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Bebas Pendekatan Ilmiah*. CV Sarnu Untung.

Putri, D. J. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di kecamatan larangan Tangerang. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, Vol. 5, No. (01).

Rahmawati, R. K. N. (2024). *Minat Belajar*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Rasyidin, W. (2017). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. Rasimin. & Tri, S. E. (2023). Pengaruh Lingkungan Sosial Disekolah Terhadap Gaya Komunikasi Siswa Di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Of Social Research*, 3(1), 7801–7811.
- Atika, A., & Andriati, N. (2023). *Minat Belajar Anak Slow Learning*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (F. B. Sari (ed.)). PT Bumi Aksara
- Firdawati, L Dkk (2021). Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik